

**ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS, MOTIVASI RASIONAL DAN
PENDAPATAN NASABAH TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN JASA
BPRS TULEN AMANAH PAOKMOTONG KECAMATAN MASBAGIK**

Sahrul Ihsan¹ Muhamad Karyadi²

Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani
sahrulihshan751@gmail.com¹ muhamadkaryadi01@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pengaruh religiusitas, motivasi rasional dan pendapatan nasabah terhadap keputusan menggunakan jasa BPRS Tulen Amanah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah BPRS Tulen Amanah, data diambil dari kuesioner yang disebarakan kepada responden. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Religiusitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan Jasa BPRS Tulen Amanah karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,198 < 1,984$), dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,844 > 0,05$), Motivasi Rasional berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan Jasa BPRS Tulen Amanah karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,888 > 1,984$), dan nilai signifikan silebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), Pendapatan Nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan Jasa BPRS Tulen Amanah karena niali t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,258 < 1,984$), dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,797 > 0,05$). Sedangkan hasil penelitian Religiusitas, Motivasi Rasional dan Pendapatan Nasabah secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Menggunakan Jasa BPRS Tulen Amanah. Didapatkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($84,347 > 3,09$) dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima.

Kata Kunci: Religiusitas, Motivasi Rasional, Pendapatan Nasabah dan Keputusan Menggunakan Jasa BPRS Tulen Amanah

1. Pendahuluan

Pembangunan sektor keuangan, terutama perubahan susunan atau struktur perbankan di Indonesia sangat diharapkan dapat membawa perubahan yang positif bagi perekonomian nasional. Hal ini karena lembaga keuangan khususnya, perbankan memiliki peran yang sangat penting terhadap pergerakan roda perekonomian Indonesia. Ketika negara sedang melakukan proses pemulihan ekonomi, umumnya bank masih belum bisa optimal dalam menjalankan fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi keuangan internasional yang menggambarkan rasio perbandingan jumlah kredit yang diberikan pada pihak ketiga. Ketika terjadi penurunan jumlah kredit yang disalurkan

akibat sikap kehati-hatian dari pihak bank, secara tidak langsung akan terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi di negara yang bersangkutan.

Terdapat beberapa tugas pokok lembaga perbankan. Pertama, bank bertugas menyalurkan kredit kepada lembaga usaha atau perseorangan yang membutuhkan. Kedua, perbankan memiliki tugas untuk menarik uang dari masyarakat dan yang ketiga bank bertugas menyalurkan jasa di bidang lalu lintas peredaran dan pembayaran uang. Sementara itu, terdapat dua jenis peranan perbankan yaitu peranan dalam negeri dan peranan luar negeri. Peranan dalam negeri artinya bank mempunyai peranan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan ekonomi dalam negeri seperti kegiatan administrasi keuangan, penampungan uang, penggunaan uang, penukaran dan perdagangan uang, pengawasan uang, perkreditan, dan pengiriman uang. Sedangkan peranan perbankan untuk luar negeri meliputi hal-hal yang berkaitan dengan lalu lintas devisa, hubungan perdagangan, dan hubungan moneter antar negara (www.ojk.go.id). Terdapat 2 jenis bank yakni bank konvensional dan bank syariah.

Bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran secara umum berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh negara. Sedangkan bank syariah sesuai dengan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan obyek yang haram.

Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan menggunakan jasa BPRS yakni religiusitas, motivasi rasional dan pendapatan nasabah. Religiusitas merupakan tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang pada agamanya, dimana religiusitas juga merupakan kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama yang disertai dengan tingkat pengetahuan agamanya dengan mematuhi aturan-aturan untuk menjalankan kewajibannya dengan keikhlasan hati dalam kehidupannya berkaitan dengan ibadah. Variabel berikutnya yang mempengaruhi keputusan menggunakan jasa BPRS adalah motivasi rasional. Motivasi adalah sebab-sebab yang menjadi dorongan. Rasional adalah menurut pikiran yang sehat, patut dan layak. Motivasi rasional adalah suatu dorongan untuk bertindak menurut pikiran yang sehat, patut, dan layak. Selain religiusitas dan motivasi rasional, pendapatan juga mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan jasa BPRS.

Pendapatan merupakan total uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun. Besarnya pendapatan menunjukkan besarnya daya beli seseorang akan suatu barang atau jasa karena pendapatan setiap individu tidak sama karena profesi yang berbeda-beda.

2. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini ialah asosiatif dalam bentuk hubungan kausal. Penelitian ini merupakan pengujian dari teori atau hipotesis melalui perhitungan statistik dengan melakukan pengukuran secara linier serta menjelaskan hubungan secara kausal antara variabel, dimana hasil yang akan keluar adalah diterima atau ditolak. Jumlah populasi dalam penelitian ini ialah seluruh nasabah BPRS Tulen Amanah 1.294 nasabah.

Menurut Sugiyono (2017: 118), sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin

untuk menghitung ukuran sampel karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 1.294 nasabah, sehingga persentase kelonggaran yang dapat digunakan yaitu 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan agar mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian ini, dapat digunakan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1.294}{1 + 1.294(0,1)^2}$$
$$n = \frac{1.294}{12,95} = 99,92;$$

Disesuaikan oleh peneliti menjadi 100.

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang digunakan menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 100 orang dari seluruh total nasabah BPRS Tulen Amanah. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *insidental* seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017: 85), bahwa *sampling incidental* adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah data kuantitatif serta data kualitatif. Data ini bersumber dari data kualitatif yang dikuantitatifkan dengan menggunakan skala likert yang diperoleh dari responden tertulis (kuesioner), wawancara, dan observasi pada nasabah BPRS Tulen Amanah.

1. Data Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Data Kualitatif

Menurut Sugiyono (2017:8) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian.

Dalam setiap penyusunan suatu karya ilmiah, sudah tentu kita membutuhkan data. Baik itu berupa data primer maupun sekunder.

1. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli. Yaitu data yang meliputi gambaran umum tentang BPRS Tulen Amanah serta data-data yang diperoleh buku atau literatur yang relevan dengan penelitian ini.
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data yang akan dipakai ialah: Observasi, Wawancara, serta Kuesioner.

3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Peneliti memberikan secara langsung kuesioner kepada nasabah BPRS Tulen Amanah yang berjumlah 100 orang. Dan diberikan kesempatan kepada nasabah BPRS Tulen Amanah untuk menjawab kuesioner pada saat itu juga. Setelah peneliti menunggu nasabah untuk mengisi kuesioner, selanjutnya kuesioner dikembalikan kepada peneliti untuk diolah.

Tabel 1

Jumlah kuesioner yang disebar, dikembalikan, tidak sempurna, dan yang dapat diolah.

No	Uraian	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar ke responden	100
2	Kuesioner yang tidak dikembalikan oleh responden	0
3	Kuesioner yang dikembalikan oleh responden	100
4	Kuesioner yang tidak dijawab sempurna oleh responden	0
5	Kuesioner yang dapat diolah	100

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah kuesioner disebar sebanyak 100 kuesioner dan dikembalikan sebanyak 100 kuesioner, kuesioner yang tidak dikembalikan oleh responden sebanyak 0 dan tidak dijawab dengan lengkap sebanyak 0. Dengan demikian jumlah kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian ini sebanyak 100 kuesioner.

Hasil uji validitas terhadap kuisioner yang digunakan pada variabel Religiusitas dalam penelitian ini menunjukan semua pertanyaan valid. Yang dimana r hitung tertinggi adalah 0.8974. Dan r hitung paling rendah adalah 0.3152. Dengan demikian data kuisioner dapat digunakan lebih lanjut. Hasil uji validitas terhadap kuisioner yang digunakan pada variabel Motivasi Rasional dalam penelitian ini menunjukan semua pertanyaan valid. Yang dimana r hitung tertinggi adalah 0.8084. Dan r hitung paling rendah adalah 0.5485. Sehingga data kuisioner dapat digunakan lebih lanjut. Hasil uji validitas terhadap kuisioner yang digunakan pada variabel Religiusitas dalam penelitian ini menunjukan semua pertanyaan valid. Yang dimana r hitung tertinggi adalah 0.9476 dan r hitung paling rendah adalah 0.3381. Sehingga data kuisioner dapat digunakan lebih lanjut. Hasil uji validitas terhadap kuisioner yang digunakan pada variabel Keputusan Menggunakan jasa BPRS dalam penelitian ini menunjukan semua pertanyaan valid. Yang dimana r hitung tertinggi adalah 0.7954 dan r hitung paling rendah adalah 0.5394. Dengan demikian data kuisioner dapat digunakan lebih lanjut.

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* 0.50 (Ghozali, 2013). Sehingga Nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Religiusitas adalah 0,797 artinya diatas 0,50 maka dinyatakan reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Motivasi Rasional ialah 0,711 artinya diatas 0,50 sehingga dinyatakan reliabel. Selanjutnya untuk Nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Pendapatan Nasabah ialah sebesar 0,888 artinya diatas 0,50 maka dinyatakan reliabel. Dan untuk Nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Keputusan Menggunakan Jasa BPRS ialah sebesar 0,709 artinya diatas 0,50 maka dinyatakan reliabel.

$$Y = 9,724 - 0,069X_1 + 0,613X_2 + 0,090X_3$$

Dengan data diatas memperoleh hasil koefisien regresi yang mempunyai makna yaitu:

Nilai konstanta yang diperoleh adalah 9,724. Artinya jika religiusitas, motivasi rasional dan pendapatan nasabah bernilai 0 maka akan terjadi peningkatan Keputusan Menggunakan Jasa BPRS sebesar 9,724. Nilai koefisien regresi religiusitas (b_1) mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,069. Jika diasumsikan variabel independen lain tidak konstan, hal ini berarti setiap 1% religiusitas, maka akan menurunkan keputusan sebesar -0,069. Nilai koefisien regresi motivasi rasional (b_2) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,613. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti setiap kenaikan 1% MR perusahaan maka akan meningkatkan keputusan sebesar 0,613. Nilai koefisien regresi pendapatan nasabah (b_3) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,090. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti setiap kenaikan 1% PN perusahaan maka akan meningkatkan keputusan sebesar 0,090.

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian t tabel tersebut menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi/0,025. Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil bahwa pada model-model tersebut adalah sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis Religiusitas terhadap Keputusan menggunakan jasa BPRS (H_1). Dari hasil perhitungan t-hitung (-0,198) t-tabel (1,984) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,844 > 0,05), dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Religiusitas terhadap Keputusan Menggunakan Jasa BPRS. Pengujian Hipotesis Motivasi Rasional terhadap Keputusan menggunakan jasa BPRS (H_2). Dari hasil perhitungan t-hitung (10,888) t-tabel (1,984) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Rasional terhadap Keputusan Menggunakan Jasa BPRS. Pengujian Hipotesis Pendapatan Nasabah terhadap Keputusan menggunakan jasa BPRS (H_3). Dari hasil perhitungan t-hitung (0,258) t-tabel (1,984) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,797 > 0,05), dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Nasabah terhadap Keputusan Menggunakan Jasa BPRS.

Uji F statistik digunakan untuk mengukur pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel independen (Religiusitas, Motivasi Rasional, dan Pendapatan Nasabah) terhadap dependen (Keputusan Menggunakan Jasa BPRS).

Tabel 3 Hasil Uji Simultan (*F test*)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	304.853	3	101.618	84.347	.000 ^b
	Residual	115.657	96	1.205		
	Total	420.510	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Jasa (Y)

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data *output SPSS_22*

Kriteria pertama dalam pengujian F ini jika nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Kriteria yang kedua bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka hipotesis alternatif diterima. Pengujian (H_4) dalam uji F dapat dilihat hasil pengujian menunjukkan F hitung sebesar 84,347 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi yang dihasilkan dibawah 0,05 dan F hitung lebih besar dari F tabel ($84,347 > 3,09$).

Pengujian H_1 Religiusitas terhadap Keputusan menggunakan jasa BPRS. Dari hasil perhitungan t-hitung (-0,198) t-tabel (1,984) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,844 > 0,05$), dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dilla (2020) dan Pakkawaru (2018) yang menunjukkan hasil bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syari'ah.

Pengujian H_2 Motivasi Rasional terhadap Keputusan menggunakan jasa BPRS, dari hasil perhitungan t-hitung (10,888) t-tabel (1,984) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga motivasi rasional berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menggunakan jasa BPRS. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2018) dan Dilla (2020) menunjukkan hasil bahwa motivasi rasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syari'ah.

Pengujian H_3 Pendapatan Nasabah terhadap Keputusan menggunakan jasa BPRS, dari hasil perhitungan t-hitung (0,258) t-tabel (1,984) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,797 > 0,05$), dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga secara parsial pendapatan nasabah tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan jasa BPRS. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masfufah (2019), menunjukkan bahwa pendapatan nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syari'ah.

Berdasarkan hasil pengujian H_4 diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil penelitian ini didukung juga dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Harahap (2016), Tiara (2017), Wulandari (2018), Masfufah (2019) dan Dilla (2020). Menunjukkan hasil bahwa hipotesis keempat yang menyatakan Religiusitas, Motivasi Rasional, dan Pendapatan Nasabah berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Menggunakan Jasa BPRS. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Maka model regresi yang didapatkan layak digunakan untuk memprediksi.

4. Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap keputusan menggunakan jasa BPRS Tulen Amanah, yang dilihat dari sisi parsial maupun simultan. Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan menggunakan jasa BPRS Tulen Amanah dapat diambil kesimpulan bahwa

Pengujian H_1 Religiusitas terhadap Keputusan menggunakan jasa BPRS, dari hasil perhitungan t-hitung (-0,198) t-tabel (1,984) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,844 > 0,05$), dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Religiusitas terhadap Keputusan Menggunakan Jasa BPRS. Pengujian H_2 Motivasi Rasional terhadap Keputusan menggunakan jasa BPRS, dari hasil perhitungan t-hitung (10,888) t-tabel (1,984) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Rasional terhadap Keputusan Menggunakan

Jasa BPRS. Pengujian H_3 Pendapatan Nasabah terhadap Keputusan menggunakan jasa BPRS, dari hasil perhitungan t-hitung (0,258) t-tabel (1,984) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,797 > 0,05), dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Nasabah terhadap Keputusan Menggunakan Jasa BPRS. Pengujian H_4 dalam uji F dapat dilihat hasil pengujian menunjukkan F hitung sebesar 84,347 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi yang dihasilkan dibawah 0,05 dan F hitung lebih besar dari F tabel (84,347 > 3,09). Maka menunjukkan hasil bahwa hipotesis yang menyatakan Religiusitas, Motivasi Rasional, dan Pendapatan Nasabah berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Menggunakan Jasa BPRS. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djamaludin dan Fuad Nashori Suroso. 2009. Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Jurnal Studia Psikologi, 1 (3), hal.47-62.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baridwan, Zaki. 2011. *Akuntansi Keuangan Intermediate Masalah-Maalah Khusus Edisi 1*, Yogyakarta : BPFE. 2011
- Dibyantoro, et, al, 2013. Pengaruh Motif RSIONAL Terhadap Pembelian Steak (Studi Kasus: Waroeng Stake and Shake Jalan Angkatan 66 Nomor 426 Palembang). Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi. Vol. 3 No. 2.
- Dilla, Mirna. 2020. Analisis Pengaruh Religiusitas, Motivasi dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Di Kota Banda Aceh.
- Fatmawati, Desy. 2015. Pengaruh Pendapatan, Religiusitas dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa Pp. Wahid Hasyim Di Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Freddy, Rangkuti. 2006. *Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Gradindo.
- Ghozali, Imam. 2013. *Apalikasi Analisis Multivariete Dengan Program Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Ali. (2010). *Marketing Bank Syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Huda, Muhammad Miftakhul. 2017. “*Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan, dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah*”. Skripsi. Salatiga: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Salatiga
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama*. BPPF Yogyakarta. Yogyakarta.
- Irham, Fahmi. 2013. *Manajemen Pengambilan Keputusan*. (Bandung: Alfabeta, hal. 2).
- Isfandiar, Ali Amin. 2015. *Melacak Teori Rasionalitas Ekonomi Berbasis Islamic Ethics*. Jurnal. Vol. 6 No. 2.
- Jalaluddin. 2011. *Psikologi Agama*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Khamami, M. 2019. Analisis Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Santri Pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Pada Santri Mahasiswa di Kota Malang.
- Kotler dan Amstrong. 2012. Pengaruh *Customer Experience Terhadap Customer Loyalti*. Jurnal Ekonomi.

- Lovelock. 2007. Aplikasi Jasa Pembuatan Iklan Pada CV The Sultan Palembang Berbasis Web.
- Ma'arif, Miftachul. 2013. Pengaruh Motif Rasional, Motif Emosional dan Promosi Terhadap Keputusan Investasi Penyerahan Musyarakah. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Malik. 2017. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Masfufah, Ulfa. 2019. Analisis Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Tingkat Religiusitas dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Pemeditasi.
- Masrurroh, Atik. 2015. *Skripsi*. Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan *Disposable Income* Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Stan Salatiga). IAIN Salatiga.
- Mayasari, Hesti. 2017. Pengaruh Motivasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Sinarmas Syariah Padang. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 8, No.2, Mei 2017* ISSN 2086-5031.
- Nasrullah, Muhammad. 2015. "Islamic Branding, Religiusitas dan Keputusan Konsumen Terhadap Produk". Jurnal Hukum Islam (JHI), Volume 13, Nomor 2. Hal 79-87.
- Normawati, Yuliana. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Nasabah Bank Syariah Mandiri. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Notoatmodjo. 2012. Pengaruh Motivasi, Pengawasan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Personil Pada Saat Brimob Polda Sulut. Jurnal Ilmiah Research Sains Vol 3 (1).
- Nurhayati, Yeti. 2017. *Pengaruh Rational Buying Motive dan Emotional Buying Motive terhadap Repurchase Intention*. Jurnal Ilmu Manajemen Vol.4 No.1 April 2017.
- Ridwan, Ahmad. Hasan. 2014. *BMT dan Bank Islam*. Bandung Pustaka Bani Quraisy.
- Riyanto, Yatim. 2007. Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif. Unesa University Press: Surabaya.
- Santoso, Tri Laksono. 2016. Pengaruh Motivasi Rasional dan Motivasi Emosional Terhadap Minat Memilih Melanjutkan Belajar S1. Universitas Brawijaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol 4, No.2, 2016.
- Schiffman, Leon & Kanuk Leslie Lazar. 2008. *Perilaku Konsumen*. Jakarta : PT.Indeks.
- Setiadi, Nugroho J. 2008. *Perilaku Konsumen: Konsep dan Impilkasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran*. Kencana, Jakarta.
- Setiadi, Nugroho J. 2010. *Perilaku Konsumen. Cetakan Keempat*. Edisi Revisi. Jakarta Kencana.
- Sholeh, Abdul Rahman. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sigit, Soehardi. 2002. "Pemasaran praktis" Edisi Ketiga, BPFE – Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sudarsono, Heri .2008. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT RINEKA CICPTA.
- Suganda, Lilis. 2018. Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Religiusitas Nasabah dan Reputasi Bank Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung. Jurnal Ekonomi.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sukirno, S.2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan Keempat Belas Rajawali. Press: Jakarta.
- Suryani, Tatik. 2008. *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tiara. 2017. Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Nasabah, Pendapatan Nasabah & Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Magelang.

Tiyas W, Yofaning. 2018. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan, Religiusitas, dan Motivasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BRI Syariah KCP Magelang).